

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian yang diterapkan merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menjadikan buku-buku dan literatur lainnya sebagai fokus utama kajian. Penelitian jenis ini menghasilkan informasi berupa catatan serta data deskriptif yang bersumber dari teks yang dianalisis.⁴³ Analisis isi dalam penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis terhadap fenomena atau konsep yang ditelaah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah novel berjudul “Yang Telah Lama Pergi” karya Tere Liye.
- b. Objek penelitian ini adalah Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar yang terkandung dalam novel berjudul “Yang Telah Lama Pergi” karya Tere Liye.

⁴³Ermaliani dan Willy Ramadan, “Penguatan Kompetensi Konselor dalam Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling Islam”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20, no. 2 (2022): 83.

C. Data dan Sumber Data

- a. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi informasi yang berkaitan dengan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar.
- b. Sumber Penelitian dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul “Yang Telah Lama Pergi” karya Tere Liye. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari berbagai kajian literatur seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, dan lain-lain yang berkorelasi dengan tema penelitian guna mendukung data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*), di mana seluruh data dikumpulkan dari sumber tertulis yang relevan dengan objek dan fokus kajian. Pengumpulan data dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis amar ma'ruf dan nahi munkar yang terkandung dalam novel “Yang Telah Lama Pergi” karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data mencakup dua metode utama, yaitu observasi objek dan dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi Objek

Observasi objek dalam penelitian ini merujuk pada kegiatan membaca dan mengamati isi novel sebagai data primer dalam penelitian dan juga Kumpulan literatur dari berbagai sumber untuk dijadikan data pendukung atau data sekunder. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh dan mendalam untuk

menemukan representasi nilai-nilai keislaman, khususnya konsep amar ma'ruf (menyeru kepada kebaikan) dan nahi mungkar (mencegah kemungkaran) yang direpresentasikan melalui dialog langsung maupun intrinsik dalam novel.

a) Pengamatan Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah novel “Yang Telah Lama Pergi” karya Tere Liye, yang menjadi sumber utama data. Pengamatan terhadap data primer dilakukan dengan membaca secara kritis dan sistematis untuk mengidentifikasi unsur-unsur naratif yang mencerminkan perintah kepada kebaikan dan larangan terhadap kemungkaran. Hal ini mencakup pengamatan terhadap tindakan tokoh, alur cerita, serta nilai-nilai moral dan keagamaan yang terkandung di dalamnya. Proses ini bertujuan untuk menangkap bagaimana pengarang mengonstruksi amar ma'ruf dan nahi mungkar dalam karya sastra sebagai bentuk penyampaian pesan dakwah. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada bagian-bagian tertentu dalam novel yang relevan.

b) Pengamatan Data Sekunder

Selain novel sebagai data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai bahan pendukung untuk memperkuat analisis. Data sekunder meliputi literatur-literatur ilmiah yang berkaitan dengan teori sastra, nilai-nilai Islam, serta konsep amar ma'ruf dan nahi mungkar. Sumber data sekunder diperoleh dari Jurnal ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan tema penelitian, Buku-buku referensi

yang membahas kajian Islam yang relevan dengan tema penelitian, Artikel ilmiah, skripsi, dan tesis terdahulu yang relevan.

Adapun data sekunder diakses melalui perpustakaan dan juga beberapa sumber digital seperti Google Scholar, Publish or Perish, dan perpustakaan digital lainnya dengan *keyword* Analisis Novel, Amar Ma'ruf, dan Nahi Munkar. Data sekunder ini digunakan untuk membangun kerangka teori, memberikan konteks ilmiah, serta menambah perspektif dalam memahami dan menafsirkan temuan dari data primer. Dengan adanya data sekunder, analisis yang dilakukan menjadi lebih kaya dan terhubung dengan kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk merekam dan mengelola semua data yang telah dikumpulkan dari novel maupun literatur ilmiah. Adapun beberapa cara yang digunakan dalam merekam data seperti memberikan tanda warna dengan spidol warna, menandai tiap halaman dengan penanda halaman, pencatatan sistematis terhadap kutipan-kutipan penting, pengorganisasian data berdasarkan tema yang relevan, serta pengelolaan referensi menggunakan aplikasi manajemen pustaka seperti Mendeley atau Zotero.

Melalui teknik dokumentasi ini, seluruh data yang dikumpulkan dapat disusun secara rapi dan mudah ditelusuri kembali saat proses analisis. Dokumentasi juga berperan penting dalam menjaga keakuratan sumber, memperkuat keabsahan data, dan memastikan bahwa semua informasi yang

dianalisis bersumber dari bahan-bahan yang kredibel dan relevan dengan fokus kajian.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis konten (content analysis) untuk mengkaji nilai amar ma'ruf dan nahi mungkar dalam novel "Yang Telah Lama Pergi" karya Tere Liye. Menurut Elo dan Kyngäs proses analisis data dilakukan secara sistematis melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pengorganisasian, dan pelaporan.⁴⁴ sebagaimana dijelaskan berikut ini:

a. Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti membaca novel "Yang Telah Lama Pergi" secara menyeluruh dan berulang-ulang guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isi cerita. Selanjutnya, peneliti menentukan unit analisis yang meliputi dialog tokoh, narasi pengarang, sikap tokoh, alur cerita, serta rangkaian peristiwa yang berkaitan dengan amar ma'ruf dan nahi mungkar.

Bagian-bagian teks yang dianggap relevan kemudian ditandai dan dicatat sebagai data awal. Tahap persiapan ini bertujuan untuk menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian serta menghindari masuknya data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian.

⁴⁴Satu Elo and Helvi Kyngäs, "The Qualitative Content Analysis Process," *Journal of Advanced Nursing* 62, no. 1 (2020): 112.

b. Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian merupakan proses pengelompokan dan penataan data yang telah diperoleh pada tahap persiapan. Pada tahap ini, data yang telah ditandai diberi kode (*coding*) dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Pengorganisasian data dilakukan dengan membagi temuan ke dalam beberapa klasifikasi, yaitu:

1. amar ma'ruf yang disampaikan secara eksplisit,
2. nahi mungkar yang disampaikan secara eksplisit, dan
3. amar ma'ruf dan nahi mungkar yang dikonstruksikan melalui unsur intrinsik novel seperti alur cerita, sikap tokoh, dialog tidak langsung, dan rangkaian peristiwa.

Pengorganisasian ini bertujuan untuk menyusun data secara sistematis sehingga hubungan antar kategori menjadi jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut.

c. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, data yang telah terorganisasi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan analitis. Peneliti menjelaskan setiap kategori data disertai dengan kutipan-kutipan teks yang relevan, kemudian menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan konteks cerita dan landasan teori yang digunakan.

Hasil analisis tersebut disusun secara runtut untuk menggambarkan bagaimana amar ma'ruf dan nahi mungkar direpresentasikan dalam novel. Tahap pelaporan ini juga menjadi dasar dalam penarikan simpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian secara menyeluruh.